

Penentuan Juara Lomba *Stand Up Comedy* Menggunakan Metode *Wighted Product* (WP)

M. Khaisap Rahim, Fitriyadi

Stmik Banjarbaru

Jl. Ahmad yani KM 33,5 Loktabat Banjarbaru, Telp (0511) 4782881

Ahim_90@yahoo.co.id, Fitriyadi_6291@yahoo.co.id

Abstrak

Provinsi Kalimantan Selatan tepatnya dikota Banjarmasin dan Banjarbaru, para *stand up* comedian biasa yang disebut dengan seorang Komika berkembang pesat dengan ditandainya ada komunitas besar yaitu *Stand Up Comedy South Borneo* yang memegang komunitas standup Banjarmasin dan banjarbaru. Fenomena ini dapat dijumpai pada media online serta beberapa cafe atau perlombaan *Stand Up Comedy*. Para komika yang saling berkompetisi diajang lomba *Stand Up Comedy* memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dengan adanya proses penilaian sebelumnya tanpa menggunakan pembobotan menyebabkan penentuan juara menjadi kurang obyektif. Pembobotan perlu dilakukan agar proses penilaian menjadi lebih obyektif sesuai dengan kriteria yang diunggulkan. Pendekatan yang diambil untuk menyelesaikan masalah ini yaitu menggunakan metode *Weighted Product*.

Kata kunci: Penentuan Juara *Stand Up Comedy*, *Weighted Product*.

Abstract

South Kalimantan Province precisely in the city of Banjarmasin and Banjarbaru, the usual Stand Up Comedy called with a Comic growing rapidly in the presence of a large community that Stand Up Comedy that holds the south Borneo Banjarmasin stand up community and Banjarbaru. This phenomenon can be found in the online media as well as some cafe or Stand Up Comedy competitions. The Comic competing in stand up comedy competition arena has different abilities, with the previous assessment process without the use of weighting causing the champion to be less objective determination. Weighting needs to be done in order to be more objective assessment process in accordance with the criteria favored. The approach taken to resolve this issue by using the method of weighted Product.

Keywords: *Determination of Stand Up Comedy champion, Weighted Product.*

1. Pendahuluan

Lawakan tunggal atau komedi tunggal dalam bahasa Inggris disebut dengan *Stand Up Comedy* (Komedi Berdiri). *Stand Up Comedy* adalah salah satu *genre* profesi melawak yang pelawaknya membawakan lawakan di atas panggung seorang diri, biasanya didepan penonton secara langsung, dengan cara bermonolog mengenai sesuatu topik. Orang yang melakukan kegiatan ini disebut *Comic* [1]. *Stand up comedy* yang dilakukan oleh satu orang *Comic* dengan membawakan materi yang original atau membawakan lawakan umum yang biasanya dilakukan di kafe-kafe atau di panggung acara lomba *Stand Up Comedy*. Biasanya para comic membawakan materi mereka dengan gaya monolog, walaupun ada beberapa cara yang mengharuskan mereka berinteraksi dengan penonton untuk mengundang tawa pada penonton agar seorang comic tersebut mendapatkan nilai lebih pada kreteria *Laugh Perminute* (LPM).

Pada kota Banjarmasin dan Banjarbaru terdapat Komonitas *Stand Up Comedy South Borneo* yang ikut serta dalam mengadakan lomba *Stand Up Comedy*, dalam komunitas ini para Juri Lomba *Stand Up Comedy* mengalami kesulitan dalam menentukan juara lomba dikarenakan semua *Comic* yang tampil mampu menghibur dan mengundang tawa bagi semua penonton yang datang. Ditambah lagi penilaian harus tepat karena original materi merupakan salah satu syarat untuk memenuhi juara *Stand Up Comedy*.

Ada beberapa kriteria yang dilakukan dalam pemilihan juara pada lomba *Stand Up Comedy* antara lain *Laugh Perminute* (LPM), Originalitas Materi, Teknik *Stand up*, Penguasaan Panggung, dan Gaya Bahasa. Permasalahan yang dihadapi oleh juri lomba *Stand up Comedy* adalah sulitnya menilai para *Comic* yang tampil karna semua *Comic* yang tampil pada lomba *Stand up Comedy* mampu mengundang tawa penonton meskipun materi-materi yang

dibawakan oleh Comic tidak original, meskipun teknik *Stand up* tidak dikuasai sepenuhnya dan apabila *Laugh Perminute* (LPM) yang rendah namun materi yang dibawakan original serta teknik *Stand up* yang bagus, jika tidak ada pembobotan pada kriteria penilaian akan menghasilkan penilaian yang tidak obyektif. inilah yang menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh juri pada lomba *Stand up Comedy*.

Selama ini penentuan juara lomba *Stand Up Comedy* yang diadakan oleh komunitas *Stand up Comedy South Borneo* dalam cara penilaian masih melakukan perhitungan nilai secara manual berdasarkan hasil rapat antar juri lomba *Stand up Comedy*. Karena dalam proses penentuan juara siapa saja yang memiliki nilai tertinggi pasti menjadi juara *Stand Up Comedy* tanpa mempertimbangkan dan memperhitungkan bobot pada setiap kriteria. Dengan proses penilaian tersebut tentu kurang objektif apabila terdapat permasalahan seperti diatas. Penelitian ini bermaksud untuk memecahkan permasalahan diatas dengan menggunakan metode *Weighted Product (WP)*. Metode *Weighted Product (WP)* dipilih karena metode ini merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan dalam hal menentukan juara lomba *Stand Up Comedy* yang sesuai dengan bobot pada setiap kriteria [2].

Dengan metode *Weighted Product (WP)*, diharapkan penilaian pada lomba *Stand up Comedy* akan lebih objektif karena kriteria yang tersedia sudah memiliki bobot, sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap pemenang yang akan menjadi juara lomba *Stand Up Comedy*.

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Weighted Product (WP)

Metode *Weighted Product (WP)* Merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. *Weighted Product* adalah salah satu analisis multi-kriteria keputusan *multi-criteria decision analysis* (MCDA) yang sangat terkenal / metode multi-kriteria pengambilan keputusan *multi-criteria decision making* (MCDM). Hal ini mirip dengan model jumlah tertimbang *weighted sum model* (WSM). Perbedaan utama adalah bahwa penambahan dalam operasi matematika utama sekarang ada perkalian. Seperti semua / MCDA metode MCDM, yang diberikan adalah satu set terbatas dari alternatif keputusan yang dijelaskan dalam hal sejumlah kriteria keputusan. Setiap alternatif keputusan dibandingkan dengan yang lain dengan mengalikan sejumlah rasio, satu untuk setiap kriteria keputusan. Setiap rasio diangkat ke kekuasaan setara dengan berat relatif dari kriteria yang sesuai [3][4][6][7][8].

Misalkan masalah MCDA diberikan didefinisikan pada alternatif m dan kriteria n keputusan. Selanjutnya, mari kita asumsikan bahwa seluruh kriteria tersebut kriteria manfaat, yaitu, semakin tinggi nilai-nilai, semakin baik. Selanjutnya menganggap bahwa W_j menunjukkan berat relatif pentingnya kriteria C_j dan a_{ij} adalah nilai kinerja A_i alternatif ketika dievaluasi dalam hal kriteria C_j .

Kemudian, jika seseorang ingin membandingkan dua alternatif A_K dan A_L (di mana $m = K, L = 1$) lalu, produk berikut harus dihitung:

$$P(A_K/A_L) = \prod_{j=1}^n (a_{Kj}/a_{Lj})^{w_j}, \text{ for } K, L = 1, 2, 3, \dots, m. \quad \dots(2.1)$$

Jika rasio $P(A_K/A_L)$ lebih besar dari atau sama dengan nilai 1, maka menunjukkan bahwa A_K alternatif lebih diinginkan daripada A_L alternatif (dalam kasus maksimalisasi). Jika kita tertarik dalam menentukan alternatif terbaik, maka alternatif terbaik adalah salah satu yang lebih baik daripada atau setidaknya sama dengan semua alternatif lain.

Weighted Product seringkali disebut analisis berdimensi karena struktur matematis menghilangkan unit ukuran. Oleh karena itu, *Weighted Product* dapat digunakan dalam tunggal

dan multi-dimensi / MCDA masalah MCDM. Artinya, pada masalah keputusan mana alternatif yang dijelaskan dalam istilah yang menggunakan unit pengukuran yang berbeda. Keuntungan dari metode ini adalah bahwa alih-alih nilai yang sebenarnya dapat digunakan yang relative [5]. Secara singkat, algoritma dari metode ini adalah sebagai berikut:

1. Mengalikan seluruh atribut bagi sebuah alternatif dengan bobot sebagai pangkat positif untuk atribut manfaat dan bobot berfungsi sebagai pangkat negatif pada atribut biaya
2. Hasil perkalian dijumlahkan untuk menghasilkan nilai pada setiap alternatif
3. Mencari nilai alternatif dengan melakukan langkah yang sama seperti pada langkah satu, hanya saja menggunakan nilai tertinggi untuk setiap atribut tertinggi untuk setiap atribut manfaat dan nilai terendah untuk atribut biaya
4. Membagi nilai V bagi setiap alternatif dengan nilai standar ($V(A^*)$) yang menghasilkan R ditemukan urutan alternatif terbaik yang akan menjadi keputusan

2.2. Kebutuhan Sistem

Data yang digunakan dalam proses sistem Weighted Product (WP) adalah data nilai Peserta Lomba Stand up Comedy, Sebagai Berikut

Tabel 2.1 Data Nilai Peserta

No	Nama Peserta	Kriteria					Total	Rank
		K1	K2	K3	K4	K5		
1	Jodi	92.5	95	92.5	95	95	470	1
2	Tsani	85	90	85	90	90	440	2
3	Saifillah	82.5	80	82.5	80	83.3	408.3	3
4	Fajar Rian	85	80	80	83.3	80	408.3	4
5	Yoran NS	75	80	75	81.6	81.6	393.3	5
6	Habibi	62.5	65	70	70	71.6	339.1	6
7	Oktavianus	65	70	60	66.6	60	321.6	7
8	Nanda	65	70	50	66.6	66.6	318.3	8
9	Abdul azziz	45	60	60	70	70	305	9
10	M. Hakim	65	70	65	60	43.3	303.3	10
11	Pangun S.	60	60	65	58.3	58.3	301.6	11
12	Sugianto A.	50	70	70	50	60	300	12
13	Sarif Ansar	40	50	60	70	70	290	13
14	Yunus	60	60	60	50	50	280	14
15	Ahmadiar Rahmat	60	35	67.5	45	50	257.5	15
16	Zaky	60	50	45	50	50	255	16
17	Arif Omesh	60	50	50	50	40	250	17
18	Joey	45	50	50	53.3	50	248.3	18
19	Galang Fajar	45	50	45	50	50	240	19
20	Dedy priadi	42.5	42.5	42.5	53.3	53.3	234.1	20
21	Syah Rian	47.5	47.5	45	43.3	43.3	226.6	21
22	Tomy	42.5	45	42.5	50	43.3	223.3	22
23	Nurrahman	60	40	40	43.3	40	223.3	23
24	M. Iqbal Insan	45	40	40	46.6	50	221.6	24
25	Tsar Alghifari	40	40	45	46.6	46.6	218.3	25
26	Syahdu	40	40	40	40	43.3	203.3	26

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

- Menimbang : A. Bahwa peserta lomba Stand Up Comedy yang telah tampil dinilai dengan kriteria yang didasrai oleh 5 (lima) kriteria yang telah ditentukan.
- B. Bahwa berdasarkan hasil penilaian oleh juri lomba Stand Up Comedy menetapkan 3 (tiga) dari semua peserta lomba Stand Up Comedy memiliki nilai tertinggi berdasarkan 5 (lima) kriteria yang telah ditentukan.
- Mengingat : Terdapat 5 (lima) kriteria yang dinilai pada lomba standup comedy, Yaitu
1. Originalitas Materi
 2. Laugh Perminute (LPM)
 3. Teknik Stand Up
 4. Gaya Bahasa
 5. Penguasaan Panggung

Memutuskan

Hasil Penentuan Juara Lomba Stand up Comedy

No	Id Komik	Nama Komika	K1	K2	K3	K4	K5	WP
1	Kom00012	JODI	92.5	95	92.5	95	95	0.06147
2	Kom00010	TSANI	85	90	85	90	90	0.05721
3	Kom00013	FAJAR RIAN	85	80	80	83.33	80	0.05414
4	Kom00008	SAIFILLAH	82.5	80	82.5	80	83.33	0.05364
5	Kom00004	YORAN NS	75	80	75	81.66	81.66	0.05080
6	Kom00017	HABIBI	62.5	65	70	70	71.66	0.04308
7	Kom00018	OKTAVIANUS	65	70	60	66.66	60	0.04289
8	Kom00024	M. HAKIM	65	70	65	60	43.33	0.04216
9	Kom00016	NANDA	65	70	50	66.66	66.66	0.04192
10	Kom00020	PANGUN S.	60	60	65	58.33	58.33	0.03975
11	Kom00025	YUNUS	60	60	60	50	50	0.03829
12	Kom00023	SUGIANTO A.	50	70	70	50	60	0.03826
13	Kom00022	ABDUL AZZIZ	45	60	60	70	70	0.03581
14	Kom00006	ARIF OMESSH	60	50	50	50	40	0.03500
15	Kom00007	ZAKY	60	50	45	50	50	0.03487
16	Kom00009	AHMADIAR RAHMAT	60	35	67.5	45	50	0.03356
17	Kom00021	SARIF ANSAR	40	50	60	70	70	0.03250

Gambar 3.1 Hasil Proses Weighted Product (WP)

Laporan ini merupakan hasil dari proses cetak laporan Weighted Product (WP) dengan pembobotan melalui proses Kuisiner dan proses ahp untuk mendapatkan nilai bobot yang tepat pada setiap kriteria.

3.2. Pembahasan

Perbandingan dengan sistem terdahulu dilakukan untuk membandingkan hasil penentuan menggunakan metode *Weighted Product*. Proses penentuan pada sistem terdahulu dilakukan dengan cara menjumlahkan kriteria yang ada tanpa melewati proses pembobotan sehingga ada ketidaksesuaian urutan penentuan juara lomba *stand up comedy*.

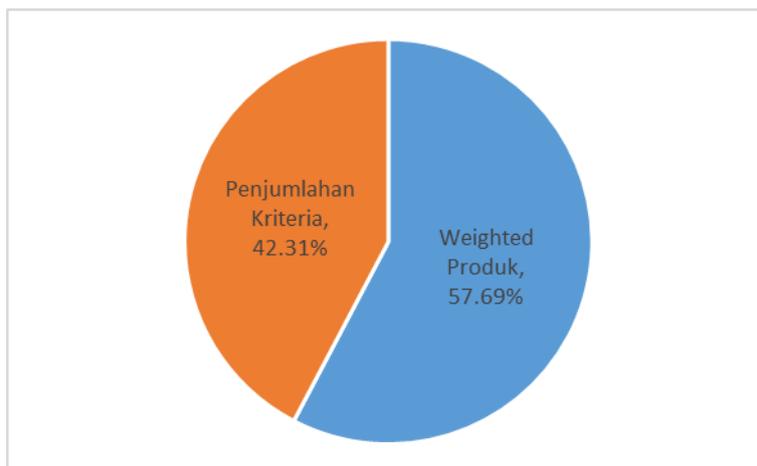
Persentasi untuk hasil penentuan menggunakan metode *Weighted Product* adalah :

$$\text{Weighted Product} = \frac{\text{Total Data Yang Akurat}}{\text{Total Data}} \times 100\% \quad \dots(3.1)$$

$$\text{Weighted Product} = \frac{15}{26} \times 100\%$$

$$\text{Weighted Product} = 57,69\%$$

Maka grafik hasil perbandingan dari hasil penentuan pada sistem terdahulu dan hasil menggunakan metode *Weighted Product* yaitu :



Gambar 4. 1 Grafik Hasil Perbandingan dengan Sistem Terdahulu

Dari grafik data di atas dapat dilihat bahwa metode *weighted product* dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada penentuan juara lomba Stand up comedy dengan persentase keakuratan sebesar 57.69%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Aplikasi dapat membantu proses penentuan juara lomba *stand up comedy* dengan menggunakan bobot kriteria yang mencapai ketepatan 57.69% lebih tepat dari pada menggunakan metode sebelumnya yaitu dengan menjumlahkan seluruh nilai kriteria.
2. Aplikasi ini diperuntukkan untuk komunitas *Stand up comedy South borneo* cabang Banjarmasin (sebagai juri lomba *stand up comedy*) dengan ketentuan kriteria yang telah ditetapkan oleh ketua umum *stand up comedy south borneo*.

Daftar Pustaka:

- [1] Alfian. (2012). SPK Pemilihan File Hosting Dengan Menggunakan Metode SAW.
- [2] Ahmadi, A., & Wiyanti, D. T. (2014). Implementasi Weighted Product (WP) dalam Penentuan Penerimaan Bantuan Langsung Masyarakat PNPM Mandiri Perdesaan.
- [3] Gayatri, V., & Chetan, M. (2013). International Journal on Advanced Computer Theory and Engineering (IJACTE). *Comparative Study of Different Multi-criteria Decision-making Methods*.
- [4] Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko, A., & Wardoyo, R. (2006). *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making (Fuzzy MADM)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Munthe, H. G. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Usulan Sertifikasi Guru dengan Metode Simple Additive Weighting.
- [6] Ningrum, W. R., Yessica Nataliani, S. M., & Ramos Somya, S. M. (2012). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Merekomendasikan TV Layar Datar Menggunakan Metode Weighted Product (WP).
- [7] Permatasari, Y. (2003). Sistem Penunjang Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Pada Hotel Alamanda Klaten Dengan Menggunakan Metode Weighted Product.
- [8] Syaukani, M., & Kusnanto, H. (2012). Pemodelan Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Dengan Metode Fuzzy Weighted Product Untuk Diagnosis Penyakit Pneumonia.